

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Remaja di harapkan dapat berkembang secara optimal agar tugas-tugas perkembangan pada remaja dapat diselesaikan. Apabila tugas-tugas pada remaja dapat diselesaikan maka remaja dapat berkembang dengan baik dan dapat menyelesaikan masalah dalam perkembangannya, dimasa remaja tentunya sudah menganjak diusia yang matang, dan tentunya sudah memasuki dunia pendidikan ditingkat SMA, banyak tugas-tugas remaja yang tentunya harus diselesaikan apalagi dalam tingkat remaja banyak masalah-masalah yang akan dihadapi. Tentunya remaja harus mampu untuk menyelesaikan masalahnya, dengan menyelesaikan masalah remaja harus mempunyai percaya diri yang baik, makanya remaja di harapkan dapat berkembang secara optimal agar dapat percaya diri dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi di lingkungannya.

Menurut Fatimah (2010:149) percaya diri merupakan sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap lingkungan/situasi yang di hadapinya, remaja yang percaya diri yakin atas kemampuan mereka sendiri serta memiliki pengharapan yang realistis, bahkan ketika harapan mereka tidak terwujud, mereka tetap berpikir positif dan dapat menerimanya. Percaya diri juga merupakan keyakinan dalam diri yang berupa perasaan dan anggapan bahwa percaya dirinya

dalam keadaan baik sehingganya memungkinkan individu tampil dan berperilaku dengan penuh keyakinan.

Remaja perlu memiliki percaya diri karena dengan adanya percaya diri yang dimiliki remaja dapat menyelesaikan tugas-tugas dalam lingkungannya dan juga hubungan interpersonalnya, karena dengan adanya percaya diri remaja merasa memiliki kemampuan dan percaya pada diri sendiri untuk menyelesaikan masalah-masalahnya, tanpa bergantung pada orang lain. Percaya diri penting juga karena percaya diri merupakan unsur kepribadian yang mengarahkan perilaku dan bagaimana mengarahkan perilaku dengan penuh keyakinan untuk mencapai kesuksesan, dengan cara dapat mengembangkan kemampuannya, mengaktualisasikan dirinya dan juga dapat berprestasi.

Remaja di harapkan dapat memupuk percaya diri agar dapat berkembang dengan baik dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, dan juga berhubungan dengan orang lain. Ciri-ciri dari percaya diri di kemukakan Lauster (dalam Sri 2014:54). antara lain: percaya akan kompetensi/kemampuan diri, sehingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan, ataupun hormat orang lain atau kelompok, berani menerima dan menghadapi penelokan orang lain, berani menjadi diri sendiri, mempunyai pengendalian diri yang baik (tidak mood dan emosinya stabil), memiliki *internal locus of control* (memandang keberhasilan atau kegagalan, tergantung pada usaha diri sendiri dan orang lain), mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi diluar dirinya, memiliki harapan yang realistik terhadap diri sendiri,

Kenyatannya masih banyak remaja yang kurang memiliki percaya diri. Sesuai dengan observasi yang dilakukan di SMA Prasetya masih terdapat siswa yang kurang percaya diri seperti siswa yang takut bertanya di depan kelas ketika pelajaran tidak dimengerti, tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru, tidak mampu tampil di depan kelas ketika diminta guru mengerjakan soal, dan banyak juga siswa yang tidak ikut ekstrakurikuler karena merasa tidak memiliki kemampuan. Namun dilihat dari perkembangannya siswa di SMA Prasetya memiliki kemampuan, namun masih terdapat siswa yang tidak percaya diri sehingganya mereka kurang mengaktualisasikan diri. Terdapat banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi percaya diri salah satunya kecerdasan emosional.

Kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenal perasaan diri kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri, kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri kita sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Sehingganya sangat penting untuk remaja memiliki kecerdasan emosional yang baik, karena kecerdasan emosional yaitu merupakan bentuk komunikasi sehingga remaja dapat menyatakan segala sesuatu yang di butuhkan dan perasaannya pada orang lain, emosi berperan penting dalam mempengaruhi kepribadian dan penyesuaian diri remaja dengan lingkungan sosialnya.

Harmoko (dalam Khairani 2011:160) Kecerdasan emosi diartikan kemampuan untuk mengenali, mengelola, dan mengekspresikan dengan tepat, termasuk untuk memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, serta membina hubungan dengan orang lain. Oleh karena itu kecerdasan emosional sangatlah penting untuk

dimiliki oleh peserta didik, karena dengan kecerdasan emosional dapat membantu meningkatnya kepercayaan diri. Individu yang memiliki kecerdasan emosi pastinya mampu mengelola emosinya sehingganya ia pun dapat sering berpikir positif dan dapat memotivasi dirinya untuk selalu percaya diri. Goleman (dalam Fatimah:114) mengatakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan lebih yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi, dan menunda kepuasan, serta mengatur keadaan jiwa dengan kecerdasan tersebut, seseorang dapat menempatkan emosinya pada porsi yang tepat.

Berdasarkan latar belakang diatas terlihat bahwa ada keterkaitan antara hubungan percaya diri dengan kecerdasan emosional. Oleh karena itu untuk mengetahui hubungan antara percaya diri dengan kecerdasan emosional maka peneliti mengangkat sebuah judul tentang “ *Hubungan Antara Percaya Diri Dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas X SMA Prasetya Kota Gorontalo*”

## **1.2 Identifikasi masalah**

Dari uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah yaitu:

- a. Siswa yang takut bertanya di depan kelas ketika pelajaran tidak di mengerti
- b. Tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru,
- c. Tidak mampu tampil di depan kelas ketika diminta guru mengerjakan soal.
- d. Siswa merasa tidak memiliki kemampuan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

## **1.3.Rumusan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana hubungan antara percaya diri dengan kecerdasan emosional siswa SMA Prasetya Kota Gorontalo?

#### **1.4.Tujuan penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah : mengetahui hubungan antara percaya diri dengan kecerdasan emosional siswa kelas X SMA Prasetya Kota Gorontalo?

#### **1.5.Manfaat penelitian**

##### **1.5.1. Manfaat teoritis**

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan bimbingan dan konseling dalam bidang percaya diri dan kecerdasan emosional.

##### **1.5.2.Manfaat praktis**

- a. Dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk lebih memahami tentang percaya diri dan kecerdasan emosional siswa.
- b. Hasil penelitian ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan percaya diri dan kecerdasan emosional siswa.
- c. Dengan penelitian ini diharapkan dapat membantu kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru untuk meningkatkan kepercayaan diri dan kecerdasan emosional siswa.